

Panduan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00408/BEI.POP/12-2021 Tanggal 15 Desember 2021)

1. INFORMASI INDEKS

1.1. Informasi Umum

Nama Indeks	ESG Quality 45 IDX KEHATI
Kode Indeks	ESGQKEHATI
Deskripsi	Indeks yang berisikan 45 saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik.
Pihak Kerja Sama	Kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)
Metodologi	<i>Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighted</i> Pada saat evaluasi, bobot tiap saham pada indeks dibatasi paling tinggi 15%.
Tanggal Dasar	1 Juni 2016 (Nilai Dasar = 100)
Tanggal Peluncuran	20 Desember 2021

1.2. Kriteria Umum Seleksi

Semesta (Universe)	ESG KEHATI Universe ESG KEHATI Universe adalah saham-saham di <i>Assessed Universe</i> yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut: - Memiliki <i>ESG Score</i> di atas batas minimum. <i>ESG Score</i> menilai kinerja ESG perusahaan dalam aspek <i>environment</i>, <i>social</i>, dan <i>governance</i> berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. - Lolos <i>ESG Controversy Screening</i>. Sedangkan, yang termasuk dalam <i>Assessed Universe</i> adalah seluruh saham anggota IHSG yang telah melewati kriteria seleksi sebagai berikut: <i>Financial and Liquidity Screening</i>. <i>Negative List Screening (ESG)</i>.
---------------------------	---

Kriteria Seleksi	Emiten dalam ESG KEHATI Universe akan diranking berdasarkan <i>ESG & Quality Composite Score</i> yang tertinggi hingga terendah. Emiten-emiten dengan nilai komposit tertinggi akan dipilih untuk masuk ke dalam indeks hingga jumlah konstituen indeks mencapai 45 konstituen.
-------------------------	---

2. PEMELIHARAAN INDEKS

2.1. Evaluasi Rutin

	Evaluasi Mayor	Evaluasi Minor
Jadwal Evaluasi	Mei dan November	Februari dan Agustus
Hari Efektif	Hari Bursa pertama bulan Juni dan Desember	Hari Bursa pertama bulan Maret dan September
Proses/Tujuan	- Memilih konstituen indeks. - Menyesuaikan perubahan jumlah saham tercatat. - Menyesuaikan bobot saham berdasarkan rasio <i>free float</i>. - Menyesuaikan bobot saham berdasarkan batasan (<i>cap</i>).	
Pengumuman	Maksimal 5 Hari Bursa sebelum tanggal efektif atau maksimal 2 Hari Bursa setelah konstituen indeks diterima dan diumumkan setelah jam perdagangan selesai.	

2.2. Evaluasi Insidental

Selain evaluasi rutin, evaluasi non rutin dapat sewaktu-waktu dilakukan secara insidental apabila terjadi perubahan jumlah saham secara signifikan, *delisting*, dan informasi lain yang bersifat sangat signifikan atas suatu konstituen indeks dengan mengacu pada proses yang telah ditetapkan.

3. PROSES PEMILIHAN KONSTITUEN

3.1. Saham Semesta (*Universe*)

Saham-saham yang *eligible* untuk dipertimbangkan sebagai calon konstituen indeks adalah saham-saham yang berada dalam ESG KEHATI *Universe* yang merupakan saham-saham *Assessed Universe* yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Untuk memperoleh saham-saham *Assessed Universe*, akan dilakukan pemilihan dengan kriteria sebagai berikut:

Negative List Screening (ESG)

Perusahaan tidak memiliki bisnis inti di 9 sektor *negative screening* KEHATI:

1. Pestisida
2. Nuklir
3. Persenjataan
4. Tembakau
5. Alkohol
6. Pornografi
7. Perjudian
8. *Genetically Modified Organism*
9. Pertambangan Batu Bara

Financial and Liquidity Screening

Dipilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. *Market Capitalization*
2. *Total Asset*
3. *Net Income*
4. *Free Float*
5. *Average Trading Value*

Dari saham-saham *Assessed Universe*, akan dilakukan pemilihan saham-saham yang masuk ke KEHATI *Universe* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki *ESG Score* di atas batas minimum. *ESG Score* menilai kinerja ESG perusahaan dalam aspek *environment*, *social* dan *governance* berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.
2. Lolos *ESG Controversy Screening*.

3.2. Perhitungan Nilai ESG Saham

Fokus penilaian kinerja berkelanjutan meliputi aspek Lingkungan (*Environment*), aspek Sosial (*Social*), dan aspek Tata Kelola (*Governance*). Sumber data pada perhitungan nilai ESG saham sebagai berikut:

1. Laporan Keberlanjutan
2. Laporan Keuangan
3. *Website* Perusahaan Tercatat
4. Penyedia Data Eksternal
5. Kuesioner
6. Sumber Lainnya

Adapun kriteria penilaian ESG pada masing-masing aspek adalah:

Aspek Lingkungan (Environment)	Aspek Sosial (Social)	Aspek Tata Kelola (Governance)
• Produk dan Inovasi Produk Berkelanjutan, • Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati • Penggunaan Energi • Emisi Gas Rumah Kaca • Manajemen Limbah	• Pelatihan dan Pengembangan Pegawai • Praktik Pekerja • Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Keamanan Produk • Dampak Sosial Lingkungan	• Mekanisme Perlindungan Hak Pemegang Saham • Kompetensi dan Peran Dewan Komisaris & Direksi • Kualitas dan Keterbukaan Informasi • Etika Bisnis dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan • Praktik Manajemen Keberlanjutan

3.3. Proses Penentuan Konstituen Terpilih

3.3.1. Perhitungan Rasio Kualitas Saham

Terdapat tiga rasio yang digunakan dalam perhitungan nilai kualitas saham yang masuk ke dalam *universe* sebagai berikut:

3.3.1.1. *Return on Equity* (ROE)

ROE dihitung menggunakan laba per saham berjalan 12 bulan terakhir dan nilai buku per lembar saham pada pelaporan yang terakhir.

$$ROE = \frac{\text{Trailing 12 month earnings per share}}{\text{Latest Book Value per Share}}$$

3.3.1.2. *Debt to Equity* (DER)

DER dihitung menggunakan total utang dan total ekuitas per laporan keuangan terakhir.

$$D/E = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Book Value}}$$

3.3.1.3. *Earnings Variability (EV)*

EV dihitung dari standar deviasi pertumbuhan laba tahun per tahun dalam periode 5 tahun terakhir.

3.3.2. Kebijakan Ketersediaan Data

Adapun kebijakan pemilihan perusahaan berdasarkan ketersediaan data rasio adalah:

Kondisi		Kebijakan
Kondisi 1	Tidak tersedia data ROE	<i>Quality score</i> perusahaan tidak dihitung dan tidak dapat menjadi konstituen indeks.
Kondisi 2	Data DER tidak tersedia, namun dua variabel lainnya tersedia	<i>Quality score</i> perusahaan dihitung hanya menggunakan ROE dan EV.
Kondisi 3	Data EV tidak tersedia, namun dua variabel lainnya tersedia	<i>Quality score</i> perusahaan dihitung hanya menggunakan ROE dan DER.
Kondisi 4	Data DER dan EV tidak tersedia	<i>Quality score</i> perusahaan tidak dihitung dan tidak dapat menjadi konstituen indeks.
Kondisi 5	Tidak ada data variabel yang tersedia	<i>Quality score</i> perusahaan tidak dihitung dan tidak dapat menjadi konstituen indeks.

3.3.3. Perhitungan *Quality Score*

Setelah diperoleh rasio kualitas saham yaitu ROE, DER, dan EV, selanjutnya rasio-rasio tersebut diterapkan winsorisasi nilai pada peringkat persentil 2.5% dan 97.5% pada masing-masing rasio kualitas untuk mencegah adanya *outlier*.

Untuk membentuk *quality score* dilakukan proses standardisasi menggunakan *z-score* dari masing-masing rasio yang telah dilakukan winsorisasi. *Quality score* dihitung dari rata-rata ketiga *z-score* dari rasio-rasio tersebut dan dengan penyesuaian sebagai berikut:

- a. Apabila rata-rata *Z-score* rasio-rasio kualitas saham (Z_q) > 0,

$$\text{Quality Score} = 1 + Z_q$$

- b. Apabila rata-rata Z-score rasio-rasio kualitas saham (Z_q) < 0,

$$\text{Quality Score} = \frac{1}{(1-Z_q)}$$

3.3.4. Perhitungan *Modified ESG Score*

Untuk memperoleh Nilai ESG Saham yang dapat dibandingkan dengan *Quality Score*, maka juga dilakukan standardisasi Nilai ESG Saham dengan mengubahnya menjadi *z-score* atau disebut *Modified ESG Score*. Proses pengubahan diawali dengan menerapkan winsorisasi Nilai ESG Saham pada peringkat persentil 2.5% dan 97.5% untuk mencegah adanya *outlier*. Selanjutnya *Modified ESG Score* dihitung dengan melakukan standardisasi menggunakan *z-score* dan dengan penyesuaian sebagai berikut:

- a. Apabila *z-score* Nilai ESG Saham (Z_{esg}) > 0,

$$\text{Modified ESG Score} = 1 + Z_{esg}$$

- b. Apabila *z-score* Nilai ESG Saham (Z_{esg}) < 0,

$$\text{Modified ESG Score} = \frac{1}{(1-Z_{esg})}$$

3.3.5. *ESG & Quality Composite Score*

Quality Score dan *ESG Modified Score* yang telah didapatkan diberikan masing-masing bobot 50% dan dijumlahkan untuk keduanya membentuk *ESG-Quality Composite Score*:

$$\text{ESG Quality Composite Score} = (0.5 \times \text{Mod. ESG Score}) + (0.5 \times \text{Quality Score})$$

3.3.6. Penentuan Konstituen Terpilih

Dalam menentukan konstituen indeks, setelah diperoleh *ESG-Quality Composite Score*, empat puluh lima perusahaan dengan skor terbaik akan dipilih menjadi konstituen indeks.

4. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

4.1. Formula Penghitungan Indeks (Metode Pembobotan)

Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI menggunakan metodologi *Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighted*. Metode ini menggunakan kapitalisasi pasar *free float* dan bobot konstituen juga diberlakukan batasan (*capped*) sebesar 15%.

Formula kalkulasi indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Index} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Market Cap}_i \times \text{Free Float Ratio}_i)}{\text{Base Market Cap}} \times 100$$

dengan keterangan sebagai berikut:

<i>Market Cap_i</i>	=	total saham tercatat × harga pasar atas saham i
<i>Free Float Ratio_i</i>	=	perbandingan jumlah saham <i>free float</i> terhadap jumlah saham tercatat atas saham i
<i>n</i>	=	jumlah konstituen indeks
<i>Base Market Cap_i</i>	=	kapitalisasi pasar pada Tanggal Dasar yang disesuaikan pada saat periode evaluasi apabila ada perubahan jumlah saham yang dihitung untuk indeks.

4.2. Proses Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Rasio *Free Float*

Pada setiap periode evaluasi, bobot dari setiap saham dievaluasi berdasarkan nilai rasio *free float*. Tidak ada perbedaan teknis penyesuaian bobot antara evaluasi mayor dan evaluasi minor. Pada evaluasi mayor, langkah penyesuaian bobot ini sebelumnya didahului dengan pemilihan konstituen indeks.

4.2.1. Penghitungan Rasio *Free Float*

Rasio *free float* dari setiap saham dihitung berdasarkan rasio jumlah saham *free float* terhadap total saham tercatat. Definisi *free float* yang digunakan adalah total saham *scripless* yang dimiliki oleh investor dengan kepemilikan kurang dari 5% dan tidak termasuk saham yang dimiliki oleh manajemen dan *treasury stock*. Nilai persentase rasio *free float* dibulatkan dua angka di belakang koma.

4.2.2. Penghitungan Kapitalisasi Pasar *Free Float*

Kapitalisasi pasar *free float* dari setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$MC_i = P_i \times S_i \times FF_i$$

dengan keterangan sebagai berikut:

MC_i	=	kapitalisasi pasar <i>free float</i> atas saham i
P_i	=	harga saham i
S_i	=	jumlah saham tercatat i
FF_i	=	rasio <i>free float</i> saham i

4.2.3. Penghitungan Bobot Saham

Bobot setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bobot}_i = \frac{MC_i}{\sum_{i=1}^n MC_i}$$

dengan keterangan sebagai berikut:

MC_i	=	Kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham i
n	=	Jumlah konstituen
$\sum_{i=1}^n MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari semua konstituen

4.3. Proses Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Batasan (*Cap*)

Pada saat periode evaluasi, baik evaluasi mayor maupun evaluasi minor, selain menyesuaikan jumlah saham berdasarkan rasio *free float*, dilakukan juga penyesuaian jumlah saham untuk memastikan bobot suatu saham dalam indeks tidak melebihi dari batasan (*cap*) yang telah ditetapkan.

Apabila tidak ada konstituen indeks yang memiliki bobot di atas batasan yang ditentukan maka langkah ini tidak diperlukan. Sedangkan jika ada satu atau beberapa saham yang memiliki bobot lebih dari batasan yang ditentukan maka akan dilakukan penyesuaian dengan proses sebagai berikut:

4.3.1. Menentukan Jumlah Saham yang Dilakukan Pembatasan Bobot

Berdasarkan bobot saham yang sudah dihitung, ditentukan banyaknya saham dengan bobot yang lebih dari batasan yang ditentukan. Banyaknya saham yang dibatasi = s maka banyaknya saham yang tidak dibatasi = $t = 1 - s$.

4.3.2. Menghitung Total Kapitalisasi Pasar Saham-saham yang Dibatasi

Jika MC_s adalah total kapitalisasi pasar *free float* dari saham-saham yang dibatasi dan c adalah besar batasan (*cap*), maka:

$$MC_s = \frac{s \times c}{1 - (s \times c)} \times MC_t$$

dengan keterangan sebagai berikut:

MC_s	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham-saham yang dibatasi
MC_t	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham-saham yang tidak dibatasi
s	=	Jumlah saham yang dibatasi
c	=	Batasan (<i>cap</i>)

4.3.3. Menghitung Kapitalisasi Pasar Tiap Saham yang Dibatasi

Jika $MC_{i,s}$ adalah kapitalisasi pasar *free float* dari suatu saham yang dibatasi, maka:

$$MC_{i,s} = \frac{1}{s} \times MC_s$$

4.3.4. Menghitung Jumlah Saham untuk Indeks dari Setiap Saham

Jumlah saham untuk indeks yang sudah disesuaikan berdasarkan *free float* dan batasan yang ditentukan ($Adj. S_i$) dihitung dari pembulatan atas kapitalisasi pasar saham *free float* yang dibagi harga saham, dengan formula sebagai berikut:

$$Adj. S_i = \left\lceil \frac{MC_i}{P_i} \right\rceil_{rounded}$$

Jika saham merupakan saham yang bobotnya dibatasi maka MC_i yang digunakan sama dengan $MC_{i,s}$.

4.3.5. Penghitungan Bobot Saham Final

Bobot setiap saham setelah penyesuaian dihitung sebagai berikut:

$$Bobot_i = \frac{Adj. MC_i}{\sum_{i=1}^n Adj. MC_i}$$

$$Adj. MC_i = Adj. S_i \times P_i$$

dengan keterangan sebagai berikut:

$Bobot_i$	=	Bobot untuk indeks atas saham i
$Adj. MC_i$	=	Kapitalisasi pasar saham i setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan (<i>cap</i>)
$\sum_{i=1}^n Adj. MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar dari semua saham konstituen indeks setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan (<i>cap</i>)
n	=	Jumlah konstituen indeks

Proses penyesuaian bobot selesai apabila setiap saham konstituen indeks tidak ada yang lebih dari batasan yang ditentukan. Langkah penyesuaian kapitalisasi pasar *free float* berdasarkan batasan (*cap*) di atas dapat dilakukan pengulangan apabila masih terdapat

saham yang memiliki bobot di atas batasan (*cap*) sebagai akibat bertambahnya bobot saham itu setelah dilakukannya pembatasan bobot pada saham-saham lain.

Penafian

Seluruh indeks yang dikompilasi, dikalkulasi dan dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (secara bersama-sama disebut “Indeks BEI”) dimiliki oleh BEI (baik oleh BEI sendiri maupun dimiliki secara bersama-sama oleh BEI dan pihak lain). Merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya atas Indeks BEI telah terdaftar atau setidaknya telah diajukan pendaftarannya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan dilindungi berdasarkan Hukum Kekayaan Intelektual Republik Indonesia.

Seluruh bentuk penggunaan yang tidak sah atas Indeks BEI dilarang keras. Seluruh penggunaan dan distribusi atas merek dagang, informasi dan data terkait Indeks BEI untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan, memerlukan lisensi atau wajib memperoleh izin tertulis dari BEI terlebih dahulu.

BEI memiliki hak untuk melakukan perubahan terhadap Indeks BEI tanpa pemberitahuan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada metode perhitungan dan hak untuk menanggukuhkan publikasi atas Indeks BEI.

Seluruh informasi terkait Indeks BEI yang tersedia adalah hanya untuk kepentingan penyebaran informasi semata. BEI tidak memberikan jaminan atas keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, keaslian, ketersediaan, ketiadaan pelanggaran, serta karakteristik lain dari informasi dan data terkait Indeks BEI. Namun demikian, setiap upaya telah dilakukan oleh BEI untuk memastikan keakuratan informasi yang diberikan terkait Indeks BEI. Tidak ada jaminan tertulis maupun tidak tertulis atas kesesuaian Indeks BEI untuk tujuan atau penggunaan tertentu, atau atas hasil yang akan diperoleh pengguna terkait penggunaan Indeks BEI.

Penggunaan atas Indeks BEI merupakan tanggung jawab pengguna. BEI tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atau memiliki kewajiban pembayaran atau apapun juga atas kerugian, kesalahan atau kerusakan yang timbul dari penggunaan informasi atau data apapun yang terdapat disini.